

Abstrak

Retardasi mental merupakan suatu keadaan perkembangan jiwa yang terhenti atau tidak lengkap, yang terutama ditandai oleh terjadinya hendaya keterampilan selama masa perkembangan, sehingga berpengaruh pada tingkat kecerdasan secara menyeluruh, seperti kemampuan kognitif, bahasa, motorik, dan sosial. Retardasi mental dapat terjadi dengan atau tanpa gangguan jiwa atau gangguan fisik lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penerimaan diri pada ibu dengan anak retardasi mental, ciri-ciri, serta faktor-faktor yang berperan dalam penerimaan diri pada ibu dengan anak retardasi mental. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berupa fenomenologi dengan dua subjek yang memiliki anak retardasi mental level sedang. Usia subjek penelitian berkisar antara 30-40 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek 1 mampu menerima kehadiran anaknya yang retardasi. Sedangkan subjek 2 tidak mampu menerima kehadiran anaknya yang retardasi. Masing-masing disebabkan oleh faktor sosial, ekonomi dan pemahaman terhadap pelajaran hidup.

Kata Kunci : *penerimaan diri, ibu, retardasi mental*